

---

## Analisis Penggunaan Teknologi Digital Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di Pondok Modern Darussalam Gontor 4 Banyuwangi

Dika Putra Madya<sup>1)</sup>, Faza Sabila Firdaus<sup>2)</sup>, Taftazani Ulya Fauzan<sup>3)</sup>, Aulawiah Hidayati<sup>4)</sup>, Marseli Nurul Alifya<sup>5)</sup>, Alfina Meiza Fasya<sup>6)</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6)</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta

Email : [dika\\_1404622024@mhs.unj.ac.id](mailto:dika_1404622024@mhs.unj.ac.id)  
[faza\\_1404622032@mhs.unj.ac.id](mailto:faza_1404622032@mhs.unj.ac.id)

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan teknologi digital dan pemberdayaan sumber daya manusia terhadap efektivitas pembelajaran di Pondok Modern Darussalam Gontor 4 Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi dengan subjek guru dan santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan SDM dilakukan secara holistik, mencakup pelatihan teknis, pedagogis, dan penguatan karakter, yang memungkinkan guru mengoptimalkan media digital untuk meningkatkan partisipasi dan motivasi santri. Pemanfaatan teknologi digital seperti laboratorium bahasa, media interaktif, dan pembelajaran daring diterapkan secara selektif dan terkontrol untuk menunjang proses belajar tanpa menghilangkan nilai-nilai fundamental pesantren. Disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran di Gontor 4 tercapai melalui integrasi yang seimbang antara pemberdayaan SDM yang unggul, pemanfaatan teknologi sebagai alat bantu yang diawasi secara ketat, dan konsistensi terhadap kurikulum serta nilai-nilai pendidikan Islam. Kombinasi ini berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran dengan tetap menjaga karakter dan kemandirian santri.

**Kata kunci:** Efektivitas Pembelajaran, Teknologi Digital, Sumber Daya Manusia, Pendidikan Pesantren

### Abstract

This research aims to analyze human resource (HR) empowerment and the use of digital technology in supporting learning effectiveness at Pondok Modern Darussalam Gontor 4 Banyuwangi. Using a descriptive qualitative approach with a case study method, data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and documentation studies involving teachers and students as subjects. The findings indicate that HR empowerment is conducted holistically, covering technical, pedagogical, and character development, enabling teachers to optimize digital media to increase student participation and motivation. The use of digital technology, such as language laboratories, interactive media, and online learning, is implemented selectively and under strict supervision to support the learning process without eroding the fundamental values of the pesantren (Islamic boarding school). It is concluded that learning effectiveness at Gontor 4 is achieved through a balanced integration of superior HR empowerment, the use of technology as a strictly supervised supporting tool, and adherence to the curriculum and Islamic educational values. This combination successfully enhances the quality of learning while preserving the students' character and independence.

**Keywords:** Learning Effectiveness, Digital Technology, Human Resources, Pesantren Education.

---

## PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan bukan lagi menjadi pilihan, melainkan sebuah kebutuhan. Teknologi digital menawarkan berbagai kemudahan dalam proses belajar mengajar, mulai dari akses informasi yang luas hingga penyajian materi yang lebih interaktif dan menarik. Efektivitas pembelajaran, yang merujuk pada sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai secara optimal, sangat berkaitan dengan metode dan media yang digunakan. Dalam konteks ini, teknologi digital memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran, baik dari segi efisiensi waktu, peningkatan motivasi belajar siswa, maupun kualitas pemahaman materi.

Di lingkungan pendidikan pesantren modern seperti Pondok Modern Darussalam Gontor, keberhasilan proses pembelajaran didukung oleh pendekatan disiplin yang ketat, keteladanan dari para pendidik, serta penerapan nilai-nilai agama dalam setiap aspek kehidupan para santri. Metode pembelajaran yang diterapkan melibatkan partisipasi aktif santri melalui diskusi, presentasi, pidato (muhadharah), dan praktik langsung, sehingga meningkatkan pemahaman materi secara mendalam sekaligus membentuk karakter. Walaupun pemanfaatan teknologi digital bukanlah fokus utama dalam sistem pendidikan di Gontor yang menekankan kemandirian dan interaksi tatap muka, efektivitas pembelajaran tetap terjaga karena adanya budaya belajar yang kuat, keterlibatan emosional dalam proses pendidikan, serta peran guru sebagai pembimbing yang aktif. Hal ini memperlihatkan bahwa kesuksesan pembelajaran tidak semata-mata bergantung pada teknologi, melainkan juga pada penerapan sistem nilai dan metode pendidikan yang konsisten. Teknologi itu bisa diartikan bahwa sebuah fasilitas yang mendorong manusia untuk bisa lebih kreatif lagi dalam menjalani seluruh aspek kehidupan baik itu pekerjaannya, pendidikannya dan lain sebagainya yang intinya semuanya dalam hidup ini pasti membutuhkan sebuah teknologi untuk menjalankan aktivitas sehari-hari (Wulandari, et. al, 2022). Ruang lingkup teknologi pendidikan mencakup semua strategi yang direncanakan, diimplementasikan, dan dievaluasi untuk menunjang proses pendidikan agar berjalan dengan baik (Wibow, 2019).

Pondok Modern Darussalam Gontor 4 terus berusaha untuk menyelenggarakan semua sistem pendidikan dan disiplin yang ada di Gontor. Semua aktivitas pendidikan dan pengajaran dilakukan sesuai dengan standar pendidikan dan pengajaran induknya. Sebagai pondok cabang Gontor, jenjang pendidikan dan pengajaran yang diselenggarakan oleh Pondok Modern Darussalam Gontor 4 adalah pendidikan menengah, dengan durasi belajar 6 tahun bagi yang berijazah SD/MI dan 4 tahun bagi yang berijazah SMP dan atau SMA. Demikian halnya dengan kurikulum KMI Darul Muttaqin distandarkan dengan yang berjalan di PMDG Kampus Pusat, Ponorogo.

Pendekatan berbasis teknologi dalam pembelajaran agama Islam dapat mencakup penggunaan multimedia, platform daring, media sosial, dan aplikasi khusus yang dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran agama. Peningkatan efektivitas pembelajaran agama Islam melalui pendekatan berbasis teknologi memiliki potensi untuk mengatasi beberapa tantangan yang sering dihadapi dalam pembelajaran. Teknologi dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, memfasilitasi akses ke sumber-sumber pembelajaran yang beragam, serta memberikan fleksibilitas dalam waktu dan tempat pembelajaran. Teknologi dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan jangkauan apabila digunakan secara bijak untuk pendidikan dan latihan, dan mempunyai arti yang sangat penting bagi kesejahteraan ekonomi (Kusumawati, 2023). Berbagai inovasi dalam pembelajaran berbasis media digital menunjang pembelajaran lebih efektif dan efisien (Nugraha M.S, 2014). Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran memungkinkan peserta didik mengalami pengalaman pembelajaran nyata dan dapat berinteraksi dengan individu lain tanpa perlu bertatap muka (Kassim z, et al, 2010)

Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu proses perencanaan, perorganisasian, pengarahan dan pengawasan kegiatan pengadaan, pengembangan, pemberian kompetensi, pengintegrasian, pemeliharaan dan pelepasan sumber daya manusia agar tercapai berbagai tujuan individu, organisasi dan masyarakat. Mondy dan Noe mendefinisikan manajemen sumber daya manusia (human resource management) sebagai pendayagunaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi. Flippo mendefinisikan manajemen personalia (personnel management) sebagai "proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan atas fungsi pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, integritas, pemeliharaan, dan pemutusan hubungan kerja agar tujuan-tujuan individu, organisasi, dan masyarakat dapat dicapai. Sikula mendefinisikan administrasi personalia (personnel administration) sebagai "penarikan, seleksi, penempatan, induktisasi, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (tenaga kerja) oleh dan di dalam sebuah perusahaan.

Tujuan umum manajemen sumber daya manusia adalah mengoptimalkan kegunaan (yakni, produktivitas) semua pekerja dalam sebuah organisasi. Dalam konteks ini, produktivitas diartikan sebagai nisbah keluaran (output) sebuah perusahaan (barang dan jasa) terhadap masuknya (manusia, modal, bahan-bahan, energi). Sementara itu tujuan khusus sebuah departemen sumber daya manusia adalah membantu para manajer lini, atau manajer-manajer fungsional yang lain, agar dapat mengelola para pekerja itu secara lebih efektif.

Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran (Afifatu, 2015). (Deassy, Endang, 2018) menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran adalah belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi peserta didik yang memungkinkan peserta didik untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan dan sikap dengan mudah, menyenangkan, dan dapat terselesaikan tujuan pembelajaran sesuai harapan. (Pardomunan 2008) berpendapat bahwa Efektivitas pembelajaran dikatakan berhasil jika proses pembelajarannya mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran dan prestasi siswa yang maksimal. (Watkins *et all* 2007), mengemukakan pernyataan bahwa “Efektivitas pembelajaran adalah suatu kegiatan yang membangun dengan ditangani oleh seorang guru yang mendorong peserta didik melalui pendekatan dan strategi khusus untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik’. Efektivitas pembelajaran merupakan pengaruh proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru agar peserta didik dapat belajar dengan mudah, menyenangkan sesuai dengan harapan yang ditunjukkan (Khalilah, 2015). Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila mampu memberikan pengalaman baru dan dapat membentuk kompetensi siswa serta membantu mencapai tujuan secara optimal (Rusman, 2011). (Bambang 2008) menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran seringkali diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran, atau dapat pula diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola situasi. Berdasarkan konsep-konsep diatas maka dapat disintesisakan efektivitas pembelajaran adalah prilaku mengajar yang efektif ditunjukkan oleh pendidik yang mampu memberikan pengalaman baru melalui pendekatan dan strategi khusus untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus yang bertujuan untuk menggali secara mendalam bagaimana teknologi digital digunakan dan bagaimana sumber daya manusia diberdayakan dalam mendukung efektivitas pembelajaran di pesantren. Studi kasus pada penelitian ini berfokus pada Pondok Modern Darussalam Gontor 4 Banyuwangi. Penelitian ini dilakukan pada Jumat., 23 Mei 2025 yang dilaksanakan secara luring di Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor 4 Banyuwangi, Jawa Timur.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam (*in – depth interview*), observasi partisipatif, studi dokumentasi. Subjek dari penelitian ini yaitu guru ustadz/ustadzah) dan santri. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi yakni Triangulasi Sumber Data (*Data Source Triangulation*) dan Triangulasi Metode (*Methodological Triangulation*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Pembelajaran Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran**

Pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu aspek krusial dalam peningkatan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan, terutama pada lembaga berbasis pesantren seperti Pondok Modern Darussalam Gontor 4 Banyuwangi. Dalam konteks revolusi industri 4.0 dan society 5.0, dunia pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang pesat. Teknologi digital tidak hanya mengubah cara guru

mengajar, tetapi juga menuntut adanya peningkatan kualitas dan kapasitas guru serta tenaga kependidikan dalam mengelola pembelajaran berbasis teknologi. Pemberdayaan SDM menjadi kunci utama dalam memastikan proses digitalisasi pendidikan berjalan dengan efektif dan tidak meninggalkan nilai-nilai dasar yang menjadi pondasi pendidikan Islam. Yuwanda, Fadhlán, dan Bundo (2022) dalam penelitiannya menegaskan bahwa keberhasilan integrasi teknologi di pesantren tergantung pada kesiapan SDM, baik dalam aspek teknis, manajerial, maupun pedagogis. Melalui pelatihan berbasis teknologi, pengembangan kurikulum digital, dan sistem evaluasi berbasis data, pendidik di pesantren dapat lebih adaptif dan inovatif dalam merancang strategi pembelajaran.

Lebih jauh, Faqihuddin et al. (2021) menekankan bahwa guru yang dibekali dengan pelatihan digital mampu mengoptimalkan media pembelajaran seperti video pembelajaran, platform e-learning, serta aplikasi komunikasi pendidikan yang mendukung efektivitas transfer ilmu. Hal ini terbukti meningkatkan partisipasi aktif santri, meningkatkan motivasi belajar, serta memperkuat hubungan interpersonal antara guru dan peserta didik dalam pembelajaran daring maupun tatap muka. Selain aspek teknis, Trisnawati, Aflaha, dan Hasanah (2021) menyoroti pentingnya pemberdayaan SDM dari sisi karakter dan nilai keislaman. Pendidikan Islam tidak hanya menuntut guru yang cakap dalam teknologi, tetapi juga berakhlak mulia, bijak dalam menyampaikan materi, serta mampu menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pemberdayaan SDM harus dirancang secara holistik, meliputi pelatihan keterampilan digital, penguatan spiritualitas, dan pembinaan karakter yang berkelanjutan.

Dalam praktiknya, program pemberdayaan SDM di pesantren modern seperti Gontor dapat dilakukan melalui rekrutmen guru berbasis kompetensi, pelatihan rutin tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan evaluasi kinerja yang terintegrasi dengan sistem digital. Hal ini sejalan dengan visi pesantren modern untuk membangun pendidikan yang seimbang antara ilmu agama dan pengetahuan umum. Melalui upaya-upaya tersebut, SDM yang unggul tidak hanya mendukung efektivitas pembelajaran, tetapi juga membentuk lingkungan pendidikan yang dinamis, inklusif, dan berdaya saing tinggi. Dengan demikian, pembelajaran yang berkualitas bukan hanya ditentukan oleh teknologi yang digunakan, melainkan oleh kesiapan dan kapasitas manusia yang mengelolanya.

## **Pengunaan Teknologi Digital Di Dalam Proses Pembelajaran**

Sebagai bagian dari lembaga pendidikan Islam yang telah berdiri sejak tahun 1936, Pondok Modern Darussalam Gontor dikenal memiliki kurikulum KMI (Kulliyatu-l-Mu'allimin Al-Islamiyyah) yang telah teruji dan konsisten, tanpa mengalami perubahan besar selama puluhan tahun. Kurikulum ini bersifat integral dan komprehensif, tidak hanya menekankan pada aspek keilmuan, tetapi juga pada penguatan karakter, kreativitas, serta mental attitude para santri. Sistem pendidikan Gontor juga dikenal dengan konsep *zelfbedruifing system*, yaitu kemandirian pondok melalui pengelolaan unit usaha yang dikelola oleh guru maupun santri sebagai sarana pembelajaran kewirausahaan dan organisasi. Bahkan, kurikulum KMI kini telah diakui dalam sistem pendidikan nasional (sisdiknas), meski masih membutuhkan sosialisasi lebih luas di tengah masyarakat.

Dalam semangat mempertahankan nilai-nilai klasik sekaligus beradaptasi dengan perkembangan zaman, Pondok Modern Darussalam Gontor 4 Banyuwangi turut menerapkan berbagai bentuk teknologi digital dalam proses pembelajaran guna meningkatkan efektivitas dan kualitas kegiatan belajar mengajar. Menurut Rosenberg (2001), teknologi digital dapat meningkatkan fleksibilitas, aksesibilitas, dan efektivitas pembelajaran jika diterapkan secara tepat. Hal ini sejalan dengan pandangan Garrison dan Anderson (2003) yang menekankan bahwa pembelajaran berbasis teknologi mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih kolaboratif, interaktif, dan mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Penerapan ini terlihat dari pemanfaatan fasilitas seperti laboratorium komputer, laboratorium bahasa, lab Mafikib, hingga

pelatihan desain grafis yang diberikan kepada santri. Selain itu, pembelajaran juga diperkuat dengan penggunaan Zoom Online yang terhubung langsung dengan KMI Pusat di Ponorogo untuk sesi pendalaman materi. Guru-guru juga menggunakan sumber kitab-kitab digital serta presentasi slide interaktif dalam mata pelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Adanya tim multimedia dan perangkat audio visual semakin menunjang proses penyampaian materi agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh santri.

Penggunaan teknologi ini memberikan dampak positif terhadap proses belajar, terutama dalam meningkatkan semangat dan motivasi santri untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat jelas dalam keterampilan listening dan visual yang sangat terasa manfaatnya di laboratorium bahasa. Santri mampu memahami pelafalan, intonasi, dan makna kata melalui rekaman audio visual yang disediakan. Tidak hanya dalam pelajaran bahasa, teknologi juga mempermudah penyampaian materi dalam mata pelajaran Mafikib melalui bantuan presentasi dan video pembelajaran. Teknologi digital bahkan dimanfaatkan dalam kegiatan organisasi pelajar di mana sistem kesekretariatan telah mengalami komputerisasi, sehingga mendukung efisiensi kerja para santri dalam mengelola administrasi.

Meski demikian, pihak pondok tetap menjaga agar penggunaan teknologi tidak keluar dari nilai-nilai pendidikan pesantren pemanfaatan teknologi digital juga memerlukan pengawasan ketat agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, akses internet di lingkungan pesantren dibatasi dan diarahkan khusus untuk kebutuhan akademik. Penerapan firewall serta pemblokiran terhadap situs-situs yang berpotensi mengganggu suasana belajar menjadi salah satu langkah antisipatif yang diambil oleh pihak pesantren. Dengan pengaturan dan pengawasan yang tepat, teknologi digital di Pondok Modern Darussalam Gontor 4 Banyuwangi tidak hanya menjadi alat bantu pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana dalam pemberdayaan santri di era modern.

### **Efektivitas Pembelajaran di Pondok Modern Darussalam Gontor 4 Banyuwangi**

Efektivitas pembelajaran di Pondok Modern Darussalam Gontor 4 Banyuwangi tidak hanya diukur dari pencapaian akademik peserta didik, tetapi juga dari sejauh mana proses pendidikan mampu membentuk karakter santri yang mandiri, berakhlak mulia, serta memiliki kecakapan intelektual dan spiritual secara seimbang. (Kurniawan, 2018) Kurikulum yang diterapkan bersifat holistik dan integratif, menggabungkan nilai-nilai pendidikan Islam dengan pendekatan modern, serta memadukan tiga pusat pendidikan: keluarga, masyarakat, dan sekolah dalam satu kesatuan utuh. Semua kegiatan santri, mulai dari belajar di kelas, ibadah harian, hingga kegiatan organisasi dan seni, diarahkan pada pembentukan kepribadian Islam yang kokoh dan berdaya guna.

Dalam konteks ini, (Busthomi, 2023) Oleh karena itu, setiap inovasi dalam proses pendidikan, termasuk pemanfaatan teknologi digital seperti media audio-visual dan penyimpanan data berbasis NAS (*Network Attached Storage*), dilakukan secara selektif dan proporsional. Tujuannya adalah untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar tanpa menghilangkan karakter kemandirian santri atau mengganggu kesehatan mental mereka. Teknologi diposisikan sebagai alat bantu, bukan pengganti peran guru maupun interaksi sosial yang menjadi ruh dari sistem pendidikan Gontor.

Lebih lanjut, sistem evaluasi di Gontor juga mempertimbangkan keseimbangan antara aspek tradisi (kultur) dan struktur (sistem). Hal ini menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan kurikulum dan efektivitas pembelajaran. Menurut Alfian Albar, Kurikulum Sistem *Mu'allimin* yang telah teruji selama puluhan tahun menjadi landasan pokok yang tidak diubah secara substansial, namun tetap terbuka terhadap pembaruan teknis dan metodologis yang relevan dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, efektivitas pembelajaran di Pondok Modern Darussalam Gontor 4 Banyuwangi bersumber dari kesinambungan antara nilai-nilai Islam, tradisi kepesantrenan, inovasi teknologi yang terkontrol, serta komitmen seluruh

komponen lembaga dalam membina santri secara utuh sebagai calon pemimpin umat yang unggul dan berkarakter.

## KESIMPULAN

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan bukan lagi menjadi pilihan, melainkan sebuah kebutuhan. Efektivitas pembelajaran, yang merujuk pada sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai secara optimal, sangat berkaitan dengan metode dan media yang digunakan. Di zaman modern ini, teknologi digital memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran yang dirancang oleh seorang guru, baik dari segi efisiensi waktu, peningkatan motivasi belajar siswa, maupun kualitas pemahaman materi. Efektivitas pembelajaran merupakan tolak ukur suatu keberhasilan dari proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran di Pondok Modern Darussalam Gontor 4 Banyuwangi sangat bergantung pada dua pilar utama, yaitu pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) dan pemanfaatan teknologi digital secara tepat guna. Di sisi lain, penggunaan teknologi digital telah membawa dampak positif terhadap efektivitas proses pembelajaran pada santri, seperti meningkatnya motivasi belajar, keaktifan santri dalam kelas. Di Gontor 4, teknologi diterapkan dalam bentuk laboratorium digital, media pembelajaran interaktif, pelatihan grafi dan penggunaan platform komunikasi daring sebagai bentuk pendukung proses pembelajaran. Tetapi, hal ini tetap mengikuti peraturan pondok pesantren sendiri yang mempunyai pembatasan penggunaan teknologi digital. Efektivitas pembelajaran di Gontor 4 tidak hanya diukur dari keberhasilan akademik, melainkan dari terbentuknya karakter santri yang mandiri, berakhlak mulia, tata krama dan cakap secara intelektual maupun spiritual. Dengan demikian, keseimbangan antara tradisi, nilai keislaman, dan inovasi digital menjadi kunci keberhasilan dalam membentuk generasi santri yang unggul, adaptif, dan siap menghadapi tantangan zaman.

## REFERENSI

- Abdullah, Amin. Pendidikan Islam di Era Digital: Antara Tradisi dan Transformasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020.
- Amarullah, A., Imaniah, I., & Muthmainnah, S. (2022). Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DI ERA DIGITAL MELALUI PELATIHAN SERTIFIKASI KOMPETENSI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG. *SinaMu*, 4. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/senamu/index>
- Azra, Azyumardi. Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenial. Jakarta: Kencana, 2019.
- Busthomi, F. (2023). Aktualisasi Pendidikan Moderasi Beragama Siswa Kelas 6 Di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 4 Banyuwangi. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 331–341. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v6i2.3422>
- Faqihuddin, F., Prasetyo, T., & Fitriani, D. (2021). Pemberdayaan Guru dalam Menggunakan Media Digital untuk Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 8(2), 112–123.
- Kurniawan, D. A. K. D. A. (2018). Apakah Word Of Mouth Terjadi Pada Alumni Pondok Modern Darussalam Gontor? *Forum Manajemen* .... <http://repo.unida.gontor.ac.id/240/%0Ahttp://repo.unida.gontor.ac.id/240/1/11>. Prosiding jurnal FMI DHIKA HAL 1 SAMPAI 17.pdf
- Kusumawati, K. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan. *Jurnal Limits*, 5(1), 7– 14. <https://doi.org/10.59134/jlmt.v5i1.311>
- Nento, F., & Manto, R. (2023). E-Tech Peran Teknologi dalam Dunia Pendidikan. *E-Tech*, 11. <https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>
- Robiah, K., Rahma Putri, N., Jannah, F., & Yuli Astuti, N. (2024). Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 4. <http://ejournal.stit->

- Suhatma, H., & Pd, M. (2023). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM ORGANISASI PENDIDIKAN*. CV. Elsi Pro.
- Sutarmin, S. (2023). Peran Akademisi dalam Peningkatan Kualitas SDM melalui Penggunaan Platform Teknologi Digital. *MITRA: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 42–51. <https://doi.org/10.25170/mitra.v7i1.4161>
- Thohir, Ahmad Syafii. *Sistem Pendidikan Pondok Modern Gontor: Integrasi Keilmuan dan Karakter*. Ponorogo: Trimurti Press, 2017.
- Trisnawati, I., Aflaha, A. N., & Hasanah, M. (2021). Pengembangan SDM dalam Lembaga Pendidikan Islam: Sinergi Kompetensi Profesional dan Karakter. *Al-Munazzam: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 45–56.
- Wibow, P. F. (2019). Peran Teknologi Pendidikan Islam. *Paper Knowledge . Toward a Media History Documents*, 6(1), 38–53.
- Wulandari, I. A. G., I Made Putra Aryana, & I Gede Eka Surya Kanta. (2022b). Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama islami. *JAPAM (Jurnal Pendidikan Agama)*, 2(02), 138–147. <https://doi.org/10.25078/japam.v2i02.1448>
- Yuwanda, T., Fadhlan, A., & Bundo, M. (2022). Digitalisasi Pondok Pesantren: Perspektif dari Human Capital Management. *Dayah: Journal of Islamic Education*, 5(1), 91–108. <https://doi.org/10.22373/jie.v5i1.15973>